



KARYA ILMIAH

SMA KOLESE DE BRITTO



ALASAN MODIFIKASI KNALPOT SEPEDA MOTOR DI WILAYAH SMA KOLESE DE BRITTO DAN DAMPAK POLUSI SUARA TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR

Axel Nathanael ^{a,1*}, Imanuel setiawan ^{b,2}, Maximillian Russell ^{c,3}, Bapak Drs. B. Widi Nugroho, M.Ed.

^{abc} Jurusan Bahasa dan Budaya, SMA Kolese De Britto, Yogyakarta, Indonesia
¹²³ 17474@student.debritto.sch.id, 17481@student.debritto.sch.id, 17485@student.debritto.sch.id
*korespondensi penulis

Informasi artikel

Kata kunci:

Knalpot Modifikasi
Sepeda motor
Alasan
Bising
Masyarakat

ABSTRAK

Karya tulis ilmiah ini membahas mengenai analisis tentang alasan mengapa pengguna mengganti sepeda motor mereka menggunakan knalpot modifikasi dan tanggapan masyarakat mengenai pengaruh dari knalpot modifikasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui alasan menggunakan knalpot modifikasi, sekaligus mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh knalpot modifikasi dan mengetahui tanggapan masyarakat di sekitar SMA Kolese De Britto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimana penelitian akan menggunakan metode pengumpulan data dengan memberikan angket dan menganalisis data secara mendalam, dan juga dengan adanya wawancara terhadap pengguna knalpot modifikasi pada kendaraan bermotor. Penelitian ini juga menggunakan jurnal atau buku sebagai literatur atau studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian mendapat kesimpulan bahwa masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto mengalami gangguan karena adanya suara yang bising ditimbulkan dari knalpot modifikasi. Suara yang ditimbulkan tersebut dapat mempengaruhi banyak dampak, dapat menimbulkan polusi suara, mengganggu sekitar seperti kehilangan fokus, konsentrasi dalam melakukan aktivitas. Walaupun dalam masyarakat juga sering mendengar suara yang bising, mereka harus tetap menjalankan aktivitas sehari-hari, dan masyarakat juga sudah terbiasa dengan keadaan tersebut namun tetap masyarakat sangat tidak suka dengan suara yang dihasilkan dari knalpot modifikasi.

Keywords:

Modified Exhaust
Motorcycle
Reasons
Noisy
Society

ABSTRACT

This scientific paper discusses “analysis of reasons why users switch their exhaust to modified exhaust pipes and the communities response to the influence of modified exhaust pipes.” The purpose of this research is to understand the reasons why people use modified exhaust pipes, as well as the impacts caused by them and the communities around De Britto College High School. This research uses a qualitative research method, where data will be collected through questionnaires and analysed in-depth. Additionally, interviews will be held with users of modified exhaust. The study also use journals or books as literature for references. Based on the research result, it is concluded that the community around De Britto College High School experiences disturbances due to the loud noise generated by modified exhaust pipes. The resulting noise can have various impacts, causing noise pollution and disrupting the surroundings, such as loss of focus and concentration in daily activities. Although the community is accustomed to loud noises, they still have to carry on with their daily activities. However, people strongly dislike the noise produced by modified exhaust pipes.

© 2023 (Axel Nathanael). All Right Reserved

Pendahuluan

Menurut Siti Fatimah (2019), transportasi adalah alat atau sarana untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi tidak hanya memudahkan manusia untuk memindahkan suatu barang, tetapi juga sangat membantu manusia untuk melakukan banyak aktivitas di berbagai tempat. Jenis transportasi yang banyak digunakan di Indonesia pada saat ini adalah sepeda motor. Dilansir dari otomotif.kompas.com. Pada 2022, pengguna sepeda motor di Indonesia mencapai 123.377.429 unit. Hal ini dikarenakan harga dari sepeda motor di Indonesia terjangkau bagi masyarakat dan ukurannya yang kecil membuat konsumsi bahan bakar lebih hemat.

Dengan banyaknya jumlah pengguna sepeda motor, ada dua tipe pengguna sepeda motor yaitu orang yang lebih senang dengan sepeda motor kondisi standar, dan orang yang lebih senang dengan sepeda motor yang dimodifikasi. Sepeda motor dengan kondisi standar adalah sepeda motor yang tidak mengubah setelan pabrikan apapun baik dari tampilan maupun performa sepeda motor. Sedangkan sepeda motor yang dimodifikasi adalah sepeda motor yang telah dirubah baik dari segi tampilan maupun performa.

Modifikasi tampilan dapat dilakukan dengan mengganti kaca spion sepeda motor, warna sepeda motor, lampu sepeda motor, alat pengukur kecepatan (*speedometer*) dan lain-lain. Dari segi performa, sepeda motor bisa dimodifikasi dengan memperbesar diameter piston (*Bore up*), kalibrasi ulang ECU (*remap ecu*), mengganti suspensi, menambahkan peredam kemudi (*steering damper*), dan lain-lain. Dari kedua hal tersebut, terdapat satu bagian yang dapat mengubah segi tampilan dan segi performa yaitu knalpot sepeda motor. Knalpot sepeda motor dapat membuat tampilan sepeda motor lebih bagus, dan menambah performa sepeda motor.

Banyaknya penggunaan knalpot modifikasi di masyarakat berdampak kepada polusi suara di lingkungan sekitar. Polusi suara adalah kebisingan atau suara yang tidak diinginkan oleh manusia dan dapat mencemari lingkungan. Pencemaran suara dikatakan sebagai pencemaran ketika suara tersebut melebihi batas suara normal yang mampu didengar oleh manusia. Polusi suara ditimbulkan oleh suara tinggi seperti musik dengan volume tinggi, pengerjaan konstruksi, transportasi, dan salah satunya knalpot sepeda motor. Hal tersebut membuat lingkungan atau area sekitar menjadi bising dan terganggu. Menurut Muhammad Imam Khairy 2018 (SNI 16-7063-2004), Batas ambang kebisingan yang dapat diterima manusia adalah 85dB. Jika melampaui ambang kebisingan, dapat menyebabkan ketulian fisik seperti gangguan pendengaran dan dapat mempengaruhi

kesehatan mental atau psikologis dari manusia, seperti gangguan tidur, gangguan hormon dan lain-lain.

Di SMA Kolese De Britto, penggunaan knalpot modifikasi juga digunakan oleh sebagian murid. Peneliti menemukan 31 sepeda motor di parkiran luar yang digunakan untuk murid SMA Kolese De Britto dan parkiran sepeda motor di dalam sekolah. Hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan di lingkungan, baik dalam sekolah maupun bagi masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto. Karena hal tersebut, peneliti akan meneliti “Alasan Modifikasi Knalpot Sepeda Motor di Wilayah SMA Kolese De Britto dan Dampak Polusi Suara Terhadap Lingkungan Sekitar” untuk mengetahui alasan kenapa murid SMA Kolese De Britto mengganti knalpot modifikasi pada sepeda motor sebagai perwakilan dari pengguna di wilayah SMA Kolese De Britto. Peneliti juga memiliki kedekatan emosional terhadap topik knalpot modifikasi yang membuat peneliti juga ingin mengetahui bagaimana tanggapan dari murid, guru, dan masyarakat di sekitar SMA Kolese De Britto

Kajian Literatur

2.1 Knalpot (Peredam suara)

Knalpot adalah bagian sepeda motor berbentuk pipa atau sistem bagian dari kendaraan yang berguna untuk mengurangi polusi dari pembuangan gas sisa pembakaran dari mesin. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Knalpot adalah bagian kendaraan berbentuk pipa panjang yang berfungsi meredam bunyi letupan tempat saluran buangan gas secara singkatnya adalah alat peredam bunyi dari mesin kendaraan. Knalpot pertama kali dibuat oleh Milton O. Reeves dengan bertujuan untuk membuat mesin bekerja secara efektif dikarenakan pembuangan gas pembakaran yang lebih stabil dan meredam suara ledakan dari gas sisa pembakaran mesin.

2.2 Modifikasi Knalpot

Modifikasi knalpot adalah aktivitas mengganti knalpot buatan dari pabrik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Modifikasi adalah perubahan yang diartikan adalah mengubah sesuatu dari bentuk awalnya. Knalpot adalah sistem bagian dari kendaraan yang berguna untuk mengurangi polusi dari pembuangan gas sisa pembakaran dari mesin. Sehingga pengertian dari Modifikasi knalpot adalah suatu aktivitas mengganti bagian dari kendaraan pada sistem knalpot. Modifikasi knalpot sepeda motor dapat meningkatkan kinerja sepeda motor, seperti peningkatan daya mesin, akselerasi dan respon gas dengan membuat saluran pengeluaran gas sisa pembakaran pada sepeda motor menjadi lebih besar. Tetapi dampak dari peningkatan tersebut, membuat bahan bakar dari sepeda motor

menjadi lebih boros dikarenakan tidak adanya hambatan pada knalpot yang membuat udara masuk kedalam mesin akan meningkat.

2.3 Alasan Modifikasi Knalpot

Orang memiliki banyak alasan untuk memodifikasi knalpot, pada zaman sekarang anak-anak muda memiliki banyak keinginan untuk mempercantik tampilan sepeda motor yang mereka miliki. Memodifikasi knalpot juga dapat meningkatkan performa dari sepeda motor, yang membuat sepeda motor menjadi lebih cepat. Maka dengan media modifikasi pada kendaraan, banyak anak muda jaman sekarang yang dapat menyalurkan kreatifitas/keinginan.

Memodifikasi knalpot dilakukan untuk memenuhi keinginan atau gengsi agar menjadi berbeda dengan yang lainnya. Dengan menjadi berbeda dengan yang lainnya, seseorang akan menjadi pusat perhatian di lingkungan yang dimana hal tersebut membuat orang mendapatkan efek dopamine. Dopamine adalah hormon dalam sel otak yang dapat meningkat secara alami saat seseorang merasa senang. Beranjak dari hal tersebut, rasa senang yang dimiliki oleh orang ketika menjadi pusat perhatian memunculkan efek dopamine membuat pengguna knalpot modifikasi mendapatkan kepercayaan diri. Suara bising yang dihasilkan dari knalpot modifikasi juga dapat menghasilkan dopamine yang sama.

2.4 Polusi Suara

Polusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kotoran atau pencemaran. Ada banyak macam polusi di lingkungan seperti polusi tanah, polusi air, dan polusi udara, salah satunya adalah polusi suara. Suara adalah getaran yang dihasilkan oleh berbagai benda atau objek yang memiliki frekuensi yang berbeda di udara. Suara atau bunyi merambat melalui udara, jika berada di dalam ruangan hampa maka tidak bisa merambat. Polusi suara adalah suatu kondisi dimana lingkungan di sekitar menghasilkan banyak suara dan mengganggu kenyamanan manusia. Polusi suara adalah masalah nyata yang mengancam terhadap kualitas lingkungan hidup. Sumber polusi suara adalah kebisingan, yaitu suara atau bunyi yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan merusak pendengaran manusia. Batas ambang kebisingan yang dapat diterima manusia adalah 85dB. Suara dengan intensitas tinggi, seperti yang dikeluarkan oleh sepeda motor, jika berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang lama dapat mengganggu kesehatan manusia.

Berdasarkan hal tersebut, polusi suara dapat memiliki dua dampak terhadap manusia yaitu dampak polusi suara terhadap psikologis, dan dampak polusi suara terhadap fisik.

2.4.1 Dampak Polusi Suara Terhadap Psikologis

Polusi suara yang dihasilkan di lingkungan jika mengganggu aktivitas manusia dapat menyebabkan gangguan terhadap psikologis. Jika manusia mendengarkan suara bising terus menerus, hal tersebut akan menyebabkan stress dan emosi, dan apabila stress dan emosi tersebut tidak bisa terkontrol, akan membuat manusia mengalami risiko terjadinya berbagai gangguan mental, seperti depresi dan kecemasan. Hal ini dikarenakan manusia membutuhkan ketenangan dan dengan ketenangan, manusia memiliki keseimbangan yang membuat jiwa dapat berpikir lebih jernih dan tidak stress.

2.4.2 Dampak Polusi Suara Terhadap Fisik

Polusi suara yang dihasilkan di lingkungan juga dapat berdampak bagi fisik Manusia. Manusia dapat mengalami gangguan pendengaran jika polusi suara yang dihasilkan lebih dari 75 dB, dengan batas kemampuan manusia untuk mendengar adalah 85 dB. Gangguan lain yang dapat berdampak bagi manusia adalah gangguan tidur. Jika manusia terganggu saat tidur, hal tersebut akan membuat manusia memiliki waktu istirahat yang lebih sedikit. Sedikitnya waktu untuk beristirahat akan membuat manusia menjadi tidak produktif untuk melakukan aktivitas-aktivitas seperti sekolah, belajar, bekerja, dan lain-lain.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan untuk karya ilmiah ini adalah kualitatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana hasil penelitian dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menggunakan data berupa angka atau statistik, tetapi hasil data berupa angka atau statistik digunakan untuk penyajian data dan analisis yang dilakukan secara mendalam. Objek penelitian dari karya ilmiah difokuskan terhadap knalpot modifikasi yang telah digunakan oleh murid SMA Kolese De Britto terhadap sepeda motor dikarenakan lebih mudahnya menemukan knalpot modifikasi pada motor para murid SMA Kolese De Britto, serta polusi suara yang berada di lingkungan sekitar. Subjek penelitian difokuskan terhadap murid yang menggunakan knalpot modifikasi pada sepeda motor dan masyarakat di sekitar SMA Kolese De Britto. Melalui murid yang melakukan modifikasi knalpot dan tanggapan masyarakat di sekitar SMA Kolese De Britto, diharapkan mendapatkan informasi mengenai alasan mengapa memilih untuk menggunakan knalpot modifikasi.

Ruang lingkup penelitian adalah murid-murid sekolah SMA Kolese De Britto yang menggunakan knalpot modifikasi dan masyarakat di sekitar SMA Kolese De Britto. Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal September 2023 hingga akhir November 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi analisis kualitatif yang cermat dan terstruktur mengenai alasan modifikasi knalpot sepeda

motor pengguna di sekitar SMA Kolese De Britto, serta dampak polusi suara terhadap lingkungan sekitar. Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu analisis yang didasarkan melalui data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh akan dikembangkan dan menjadi hipotesis. Hipotesis yang telah dikembangkan akan diolah kembali untuk menyatakan kesimpulan bahwa hipotesis dapat dinyatakan diterima atau ditolak. Dengan melakukan analisis secara cermat dan terstruktur, analisis penelitian dapat dilakukan dengan mendalam, dan mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Hasil dan pembahasan

Wawancara yang telah dilakukan kepada pengguna knalpot modifikasi sepeda motor murid SMA Kolese De Britto menjawab alasan-alasan untuk mengapa melakukan modifikasi knalpot. Berdasarkan jawaban dari 8 narasumber yang sudah diwawancarai, peneliti menemukan bahwa terdapat 2 alasan mengapa narasumber melakukan modifikasi knalpot. Alasan yang pertama karena gengsi dan alasan kedua karena performa mesin yang naik.

a. Alasan pertama

Alasan pertama adalah gengsi. Berdasarkan data yang diambil dari hasil wawancara, pengguna melakukan modifikasi karena mengikuti teman-temannya yang memiliki knalpot modifikasi atau gengsi. Narasumber mengatakan bahwa dengan melakukan modifikasi knalpot, narasumber menjadi merasa lebih senang dan lebih enak, karena suara yang dihasilkan dari knalpot modifikasi pada sepeda motor membuat narasumber menjadi lebih asik, semangat, dan merasa keren. Perasaan tersebut terjadi karena dopamine yang diterima dari para narasumber tersebut. Dopamine tersebut muncul karena pengguna telah memenuhi hasrat mereka setelah melakukan modifikasi knalpot, baik karena gengsi, atau mengikuti teman-temannya. Ini menunjukkan bahwa motivasi psikologis, seperti dorongan untuk memenuhi kebutuhan sosial atau merasa lebih keren, merupakan faktor utama yang mendorong pengguna untuk melakukan modifikasi knalpot.

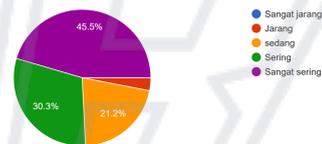
b. Alasan kedua

Alasan kedua adalah performa mesin yang naik. Narasumber melakukan modifikasi knalpot pada sepeda motor karena telah

melakukan peningkatan performa, dan mengharuskan menggunakan knalpot modifikasi agar peningkatan performa yang dilakukan lebih efektif. Modifikasi knalpot pada sepeda motor yang sudah menaikkan performa mesin sangat dibutuhkan karena dengan meningkatnya daya mesin yang dikeluarkan, membutuhkan knalpot modifikasi agar daya mesin yang dikeluarkan dapat disalurkan dengan efektif, dan tidak terbuang jika menggunakan knalpot standar. Dalam konteks ini, knalpot modifikasi dianggap sebagai kebutuhan untuk mengoptimalkan daya mesin yang telah ditingkatkan, yang tidak dapat diakomodasi oleh knalpot standar sehingga dapat membuang potensi performa mesin yang telah ditingkatkan.

4.1.2 Dampak knalpot modifikasi

1. Apakah anda sering mendengarkan suara bising dari knalpot modifikasi sepeda motor di lingkungan sekitar anda?
33 responses



Gambar 4.1.2 Data dalam bentuk grafik mengenai seringnya masyarakat mendengar suara bising dari knalpot modifikasi.

Berdasarkan gambar di atas, masyarakat memberikan respon yang bervariasi mengenai seberapa sering masyarakat mendengar knalpot modifikasi. Dapat dilihat dengan persentase pada gambar 1, bahwa pilihan “sangat sering” mendominasi dengan jumlah persentase 45,5% dan pilihan “sering” juga menjadi persen yang banyak yaitu persentase 30,3%. Dengan dua pilihan yang mendominasi dapat mengetahui bahwa penggunaan knalpot modifikasi di lingkungan wilayah SMA Kolese De Britto sangat banyak jika melihat dari responden yang dijawab oleh masyarakat. Dengan demikian, dampak dari suara bising yang dihasilkan oleh knalpot modifikasi mungkin lebih meresahkan bagi mayoritas penduduk di sekitar SMA Kolese De Britto.

Jumlah (Mendengar dalam sehari)	Banyak (Responden)
1 kali	1
2 kali	1
3 kali	2
4 kali	4
5 kali	9
7 kali	2
8 kali	2
9 kali	2
10 kali	1
12 kali	1
14 kali	3
15 kali	3
16 kali	1
20 kali	1

Gambar 4.1.2 Data dalam bentuk tabel mengenai seberapa banyak masyarakat mendengar suara bising dari knalpot modifikasi

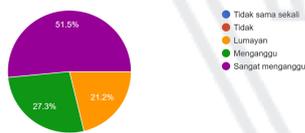
Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa setiap responden mendengar suara bising dengan jumlah yang berbeda pada sehari dan sangat bervariasi, namun pada gambar di atas yang mendominasi yaitu sebanyak 9 responden dengan jumlah 5 kali mendengar dalam setiap harinya. Dengan data diatas dapat mendukung pilihan yang mendominasi pada pertanyaan 1 yaitu “sangat sering” dan “sering” yaitu terdapat 33 responden yang mengisi jumlah seberapa seringnya mendengar suara bising yang ditimbulkan oleh knalpot modifikasi sebanyak 8 kali dalam sehari. Tetapi “sangat sering” dan “sering” memiliki takaran jumlah “sangat sering” dan “sering” yang berbeda setiap respondennya, yang membuat sedikit susah untuk menentukan apakah responden tersebut memang sering mendengar suara bising atau tidak. Kesimpulannya, walaupun terdapat dominasi dalam kategori "sangat sering" dan "sering" dalam jumlah responden, berbedanya takaran jumlah seringnya kejadian suara bising setiap harinya pada setiap responden membuat sulit untuk dengan menentukan seberapa sering sebenarnya masyarakat mendengar suara bising dari knalpot modifikasi. Hal ini membuktikan bahwa tingkat ketidaknyamanan yang dihasilkan oleh suara knalpot modifikasi dapat berbeda-beda bagi setiap masyarakat, meskipun respon mereka berikan termasuk kedalam “sangat sering” dan “sering”.



Gambar 4.1.2 Data dalam bentuk grafis batang yang menunjukkan respon dari masyarakat.

Berdasarkan gambar di atas, bahwa dapat mengetahui bagaimana perasaan yang dirasakan masyarakat saat mendengar suara bising dari knalpot modifikasi. Dapat dilihat pada pilihan yang mendominasi yaitu “kenyamanan bekerja berkurang” dapat diartikan bahwa dengan adanya suara bising yang ditimbulkan oleh knalpot modifikasi dapat mengganggu kenyamanan di karena suara yang sangat kencang. Pilihan yang mendominasi kedua yaitu “kurang konsentrasi” melalui pilihan tersebut dapat mengetahui dengan adanya suara yang bising dapat menurunkan tingkat konsentrasi yang mungkin ditimbulkan karena suara yang kencang dan membuat ketenangan dalam pikiran juga berpengaruh. Berikut beberapa tanggapan dari masyarakat terhadap knalpot modifikasi, “seharusnya knalpot modifikasi yg bising dapat segera diganti agar tidak mengganggu pembelajaran di sekolah”, “Pendapat saya mengenai pemasangan knalpot modif yaitu saya merasa sedikit terganggu dalam aktivitas keseharian saya”, “Sangat mengganggu dan menurut saya harus segera ditindak lanjuti mengenai pemasangan knalpot modifikasi”, “Banyak sekali mendengar suara berisik di sekitar jalan Demangan, sangat mengganggu”. Dengan dua pilihan di atas dan beberapa tanggapan masyarakat terhadap knalpot modifikasi, peneliti dapat mengetahui bahwa masyarakat mengalami adanya polusi suara, bahwa polusi suara merupakan tingkat suara yang sangat tinggi dan dapat mempengaruhi tingkat nyaman. Dampak yang dirasakan masyarakat karena knalpot modifikasi sangat mempengaruhi aktivitas sehari-hari yang dapat merugikan bagi masyarakat baik secara fisik dikarenakan suara berisik, psikologis karena stress, atau merugikan secara waktu dikarenakan tingkat dampak fisik dan dampak psikologis berpengaruh yang membuat masyarakat menjadi tidak bisa

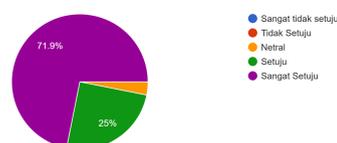
2. Menurut anda, apakah suara yang dihasilkan dari knalpot modifikasi sepeda motor di lingkungan sekitar mengganggu kehidupan atau aktivitas anda? (33 responses)



Gambar 4.1.2 Data dalam bentuk grafik mengenai seberapa mengganggu suara bising yang ditimbulkan knalpot modifikasi.

Berdasarkan gambar di atas, dampak dari suara bising yang ditimbulkan oleh knalpot modifikasi dapat mengganggu bagi masyarakat sekitar. Pilihan yang paling mendominasi yaitu “sangat mengganggu” maka dapat diketahui bahwa dengan suara bising yang ditimbulkan oleh knalpot modifikasi menghasilkan dampak yang dapat mengganggu masyarakat sekitarnya. Tidak adanya salah satu responden yang menjawab “tidak sama sekali” dan “tidak” membuktikan bahwa masyarakat memang terganggu dengan adanya sepeda motor dengan knalpot yang sudah dimodifikasi. Masyarakat merasa terganggu dengan adanya knalpot modifikasi yang terdapat di wilayah SMA Kolese De Britto karena ketidaknyaman yang masyarakat rasakan terhadap suara bising dari knalpot modifikasi pada sepeda motor yang mereka dengan setiap harinya.

4. Apakah anda setuju jika mengurangi penggunaan knalpot modifikasi pada sepeda motor akan memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan sekitar? (32 responses)



Gambar 4.1.2 Data dalam bentuk grafik seberapa setuju masyarakat untuk mengurangi penggunaan knalpot modifikasi

Berdasarkan gambar di atas, dapat mengetahui bahwa keberadaan knalpot modifikasi ini sangat membuat masyarakat tidak nyaman, dan mengganggu. Maka, jawaban “sangat setuju” sangat mendominasi, yang memang menandakan bahwa masyarakat memang tidak merasa nyaman, dan merasa terganggu terhadap penggunaan knalpot modifikasi yang ada di wilayah SMA Kolese De Britto. Dengan berkurangnya knalpot modifikasi dapat membuat dampak yang lebih baik yaitu kebisingan berkurang, tingkat konsentrasi lebih stabil, polusi suara berkurang, dan tingkat kenyamanan juga bertambah.

4.2 Pembahasan

Penggunaan knalpot modifikasi yang terjadi di wilayah SMA Kolese De Britto berdampak kepada masyarakat di lingkungan tersebut, karena suara bising yang dihasilkan dari knalpot modifikasi membuat aktivitas sehari-hari masyarakat terganggu yang berawal dari dampak psikologis dan dampak fisik yang dirasakan oleh masyarakat dari suara bising knalpot modifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pengguna sepeda motor dengan knalpot modifikasi melakukan penggantian knalpot dikarenakan gengsi yang mereka miliki dan juga karena performa mesin yang sudah ditingkatkan. Berdasarkan tanggapan narasumber pengguna knalpot, narasumber mengatakan bahwa mereka akan mematikan motor mereka ketika masuk ke gang sempit, atau pada malam hari. Narasumber juga sudah mengetahui konsekuensi dari penggunaan knalpot modifikasi yang mereka miliki. Seluruh 8 narasumber juga sudah sadar dan memiliki upaya untuk tidak mengganggu masyarakat, yaitu mematikan sepeda motor ketika memasuki gang, atau mendorong motor untuk ke rumah agar tidak mengganggu masyarakat yang tidur pada malam hari. Seluruh narasumber juga telah mempertimbangkan dampak suara yang dihasilkan dari knalpot modifikasi yang mereka miliki, seperti menggunakan knalpot modif yang tidak berisik, memasang penyaring suara pada knalpot modifikasi, dan mengganti knalpot kembali menjadi standar. Tetapi ada juga beberapa narasumber yang belum mempertimbangkan sama sekali, berikut beberapa jawaban pengguna yang belum mempertimbangkan untuk mengurangi tingkat kebisingan yang dihasilkan dari knalpot modifikasi, “Gak sih, gak kepikiran untuk sampai kesitu sih. Cuman mikirin diri sendiri sih sebelumnya.”, “Pertimbangannya itu.. Aku gak mempertimbangkan ke suara dan dampaknya ke masyarakat ya. Mikirin diri sendiri lah.”, “Belum sih.. Belum ada.. Soalnya

untungnya, tetangga-tetangga pada aman-aman aja, jadi gak terlalu mengganggu.”. Berdasarkan jawaban yang sudah diberikan oleh narasumber, menunjukkan bahwa masih ada beberapa pengguna yang belum memikirkan dampak-dampak dari bisingnya knalpot modifikasi yang mereka gunakan terhadap masyarakat yang mendengarnya.

Terdapat beberapa narasumber juga yang merasakan langsung dampak dari penggunaan knalpot modifikasi yang mereka miliki, berikut beberapa tanggapan pengguna knalpot modifikasi yang merasakan dampaknya, “Itu.. apa ya.. Mengganggu banget sih karena aku juga ngalemin kayak, lagi enak-enak tidur tapi malah ada suara knalpot berisik gitu ya, kesel.. Tapi mau kelas tapi aku juga gitu..”, “Malam hari itu kan sudah pasti tambah berisik ya, soalnya udah pada waktu istirahat, segala macam. Dan.. apa ya.. Memang kalau udah malam hari itu, ngerasa berisik juga, walaupun pake helm segala macam, pasti tetap aja berisik. Lingkungannya juga.. Kosku kan di gang ya, jadi.. Wah.. tambah gede lagi suaranya.. Udah jam tidur, kalau pulang malam banget kan, gaenak, ganggu.”, “Tapi kalau untuk orang-orang yang tidak mematikan motornya, saya jujur merasa risih, dan berisik lah, udah mengganggu penduduk gitu.”, “yang pertama sih berisik ya. yang kedua seperti kalo lewat gang itu ga enak sama yang lainnya kadang kalo lewat dekat kost ku itu di tenteng ya”. Berdasarkan beberapa tanggapan dari narasumber, pengguna knalpot modifikasi sendiri merasakan dampak dari bisingnya suara yang dihasilkan dari knalpot modifikasi, pengguna knalpot modifikasi merasa tidak enak dengan masyarakat dengan knalpot modifikasi yang mereka miliki. Bisa dilihat bahwa sebenarnya pengguna knalpot modifikasi sangat sadar terhadap konsekuensi yang mereka lakukan jika menggunakan knalpot modifikasi, baik dari tingkat kenyamanan, teguran warga, atau terkena tilang. Tetapi pengguna knalpot modifikasi masih menggunakan knalpot modifikasi pada motornya dikarenakan gengsi yang mereka miliki kepada diri sendiri atau teman. dopamine yang mereka terima juga membuat pengguna knalpot modifikasi menjadi merasa senang dan lebih bersemangat, yang membuat beberapa dari narasumber lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan dampak kepada masyarakat secara jangka panjang.

Kesimpulannya adalah masyarakat sekitar wilayah SMA Kolese De Britto merasa terganggu dengan adanya suara bising dari knalpot modifikasi. Suara bising yang dihasilkan dari knalpot modifikasi menyebabkan dampak-dampak kepada masyarakat seperti tingkat stress yang tinggi, kurang produktif dalam bekerja, dan susah untuk tidur. Dengan banyaknya respon “mengganggu” terhadap sepeda motor dengan knalpot modifikasi dari masyarakat, membuktikan bahwa seberapa besar dampaknya suara

bising yang dihasilkan dari knalpot modifikasi setiap harinya, dan jika telah dianggap masyarakat mengganggu, suara bising dari knalpot modifikasi sudah termasuk ke dalam polusi suara, dan hal tersebut harus dikurangkan agar dapat menghasilkan lingkungan hidup yang lebih nyaman. Positifnya ada beberapa narasumber dari pengguna knalpot modifikasi yang juga merasakan dampaknya dan melakukan aksi untuk mengurangi suara bising tersebut, tetapi masih ada beberapa pengguna knalpot modifikasi yang masih mementingkan diri sendiri dan tidak mempedulikan masyarakat di sekitarnya dengan knalpot modifikasi yang dimiliki.

Simpulan

Penggunaan knalpot modifikasi di sekitar SMA Kolese De Britto telah mengganggu aktivitas masyarakat sekitar pada sehari-hari. Suara bising yang dihasilkan memiliki dampak psikologis dan fisik yang mengganggu masyarakat dalam melaksanakan aktivitas, termasuk tingkat stres yang tinggi, produktivitas yang menurun, dan kesulitan tidur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna knalpot modifikasi mengganti knalpot pada sepeda motor karena alasan gengsi dan peningkatan performa mesin. Terdapat beberapa pengguna yang menyadari konsekuensi dari mengganti knalpot pada sepeda motor dan melakukan upaya seperti mematikan motor di lingkungan yang padat atau pada malam hari, namun terdapat juga pengguna knalpot modifikasi yang belum mempertimbangkan dampaknya secara luas terhadap lingkungan sekitar.

Ucapan terima kasih

Segala bentuk syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena telah menyertai kami untuk menyusun karya ilmiah berjudul "ALASAN MODIFIKASI KNALPOT SEPEDA MOTOR DI WILAYAH SMA KOLESE DE BRITTO DAN DAMPAK POLUSI SUARA TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR" dalam proses penelitian dan penulisan karya ilmiah ini. Terimakasih juga kepada Bapak FX. Catur Supatmono. S.Pd., M.Pd. sebagai kepala sekolah SMA Kolese De Britto, Terimakasih kepada Bapak Drs. B. Widi Nugroho, M.Ed. sebagai pembimbing yang telah banyak membantu dalam proses penelitian serta penulisan karya ilmiah ini. Terima Kasih kepada Bapak M. Dwi Prasetyo, S.S. sebagai guru penguji dalam karya ilmiah ini. Terima Kasih kepada Bapak Ag. Prih Adiartanto, S.Pd., M.Ed. selaku salah satu guru yang memberikan materi tentang karya ilmiah sehingga penulis mendapatkan banyak wawasan yang baru tentang karya ilmiah. Terima kasih kepada orang tua penulis yang selalu memberi dukungan penuh terhadap penulis, sehingga penulis dapat

menyelesaikan penulisan karya ilmiah dengan semangat.

Referensi

1. Siti Fatimah. 2019 "Pengantar Transportasi" (https://books.google.co.id/books?id=PEnCDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_s_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false), diakses 22 Agustus Pukul 16.24)
2. Putri Indah Sari, Janlika 2022 "Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia Tembus 150,7 Juta Unit" (www.otomotif.kompas.com). Diakses pada 25 Agustus Pukul 17.32, <https://otomotif.kompas.com/read/2022/10/04/170100915/jumlah-kendaraan-bermotor-di-indonesia-tembus-150-7-juta-unit>)
3. Imam Khairy, Muhamad 2018 "Nilai Ambang Batas iklim kerja (panas), kebisingan, getaran tangan-lengan dan radiasi sinar ultra ungu di tempat kerja" (www.slideshare.net). Diakses pada 15 Agustus Pukul 21.40) <https://www.slideshare.net/miemamk/sni-1670632004-tentang-nilai-ambang-batas-iklim-kerja-panas-kebisingan-getaran-tanganlengan-dan-radiasi-ultra-ungu-di-tempat-kerja>
4. Knalpot. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses pada 19 September 2023 pukul 15.34, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Knalpot>
5. Milton O. Reeves 1897 "Exhaust-Muffler For Engine" (<https://patentimages.storage.googleapis.com/f4/e0/6e/2c47bb8363fc58/US582485.pdf>) diakses 25 Agustus Pukul 17.32)
6. Modifikasi. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 19 September 2023 pukul 13.40, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Modifikasi>
7. Lim, Vincent (2023) "Mengenal Manfaat dan Cara Melakukan Dopamine Detox" (<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-dopamine-detox>) Diakses pada 21 September 2023 Pukul 17.19 WIB)
8. Polusi. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 19 September 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Polusi>
9. Afrianto, Irawan (2017) "Modul Mata Kuliah Sistem Multimedia - Bab 3 - Suara Dan Audio." (<https://repository.unikom.ac.id/52828/1/Bab%203%20-%20%20Suara%20dan%20Audio%202017.pdf>) Diakses pada 20 September 2023 Pukul 20:48 WIB.)
10. Imam Khairy, Muhamad (2018) "Nilai Ambang Batas iklim kerja (panas), kebisingan, getaran tangan-lengan dan radiasi sinar ultra ungu di tempat kerja"

- (www.slideshare.net. Diakses pada 15 Agustus Pukul 21.40 WIB)
<https://www.slideshare.net/miemamk/sni-1670632004-tentang-nilai-ambang-batas-iklim-kerja-panas-kebisingan-getaran-tanganlengan-dan-radiasi-ultra-ungu-di-tempat-kerja>
11. dr.Adrian, kevin (2022) “*Dampak Polusi Suara Terhadap Kesehatan*” (<https://www.alodokter.com/dampak-buruk-poluti-suara-terhadap-kesehatan#:~:text=Suara%20gaduh%20yang%20didengar%20terus,se%20perti%20gangguan%20kecemasan%20dan%20depresi>. Diakses pada 24 September Pukul 14:52 WIB)
12. Matthew B. Miles, A Michael Huberman (1992) “Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru” Diakses pada 23 September pada 15.23 WIB.